

ABSTRAK

Pendekatan farmakoekonomi yang paling direkomendasikan dalam rangka kendali mutu dan biaya adalah *Cost Utility Analysis* (CUA). Interpretasi terhadap nilai rasio efektivitas biaya tersebut membutuhkan “ambang batas”. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan estimasi nilai *Willingness To Pay per Quality Adjusted life year* (WTP per QALY). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan estimasi WTP per QALY pada pasien kanker payudara di Kota Denpasar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Desain penelitian ini berupa observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dikembangkan untuk mengukur QALY dan kuesioner untuk mengukur kemauan membayar (WTP). Pengukuran nilai WTP per QALY menggunakan metode *stated preference* dengan pendekatan *contingent valuation*. Survei telah dilakukan pada pasien kanker payudara di Kota Denpasar dalam kurun waktu 3 bulan (Januari – Maret 2019). Sebanyak total 93 pasien kanker payudara terlibat dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *utility* EQ-5D-5L adalah 0,822 ±0,123 dan nilai EQ-VAS adalah 74,41±11,676. Rata – rata nilai WTP adalah Rp 18.701.149. Estimasi nilai WTP per QALY yaitu 289.447.526. Faktor karakteristik yang berpengaruh terhadap nilai WTP per QALY adalah jenis pekerjaan ($p= 0,007$), jumlah anggota tanggungan keluarga ($p=0,024$), jumlah pengeluaran ($p=0,021$), dan gejala yang dialami ($p=0,026$). Penelitian ini mendapatkan informasi estimasi nilai WTP per QALY untuk intervensi kesehatan pada pasien kanker payudara sebesar 5 x GDP (*Gross Domestic Product*). Hasil penelitian ini dapat menjadi saran untuk menetapkan *cost-effectiveness threshold* berdasarkan preferensi masyarakat.

Kata Kunci: *cost utility analysis*, WTP per QALY, kanker payudara

ABSTRACT

The most recommended pharmacoeconomic approach in terms of quality control and cost is Cost Utility Analysis (CUA). The interpretation of cost-effectiveness value ratio required a "Threshold". One approach that can be done was to estimate the value of Willingness To Pay per Quality Adjusted Life Year (WTP per QALY). This study aimed to determine the estimation of WTP per QALY for breast cancer patients in Denpasar city and identify the factors that influence it.

The design of this study was a cross-sectional approach. The research instrument was in the form of a questionnaire that has been developed to measure QALY and questionnaire to measure the WTP. The measurement of WTP values per QALY used a stated preference method with a contingent valuation approach. Surveys have been conducted on breast cancer patients in the city of Denpasar within a period of 3 months (January - March 2019). A total of 93 breast cancer patients were involved in the study.

The results showed that the average utility for EQ-5D-5L was 0.822 ± 0.123 and the EQ-VAS value was 74.41 ± 11.676 . The average WTP value is Rp. 18,701,149. The estimated value of WTP per QALY was 289,447,526. Characteristic factors that influence the WTP value per QALY were the type of work ($p=0.007$), number of family dependents ($p=0.024$), total expenditure ($p=0.021$), and symptoms experienced ($p=0.026$). This study obtained information on estimated WTP values per QALY for health interventions in breast cancer patients at 5 x GDP (Gross Domestic Product). The results of this study can be used to establish cost effectiveness threshold based on people's preferences.

Keywords: cost utility analysis, WTP per QALY, breast cancer